

BAB 1 PENDAHULUAN

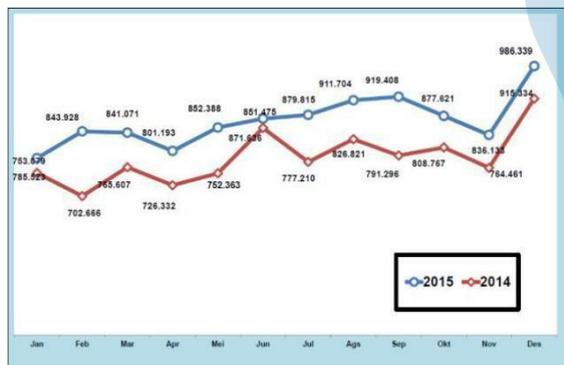
1.1 LATAR BELAKANG

a. Latar Belakang Proyek

Pengembangan sektor pariwisata di negara Indonesia adalah salah satu upaya pembangunan di bidang ekonomi karena sektor pariwisata memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian negara. Hal ini penting bagi industri pariwisata di Indonesia karena dengan meningkatkan kontribusinya pada pariwisata di Indonesia untuk memicu pendapatan devisa yang lebih banyak.

Sejak tahun 2015 sampai sekarang sektor pariwisata Indonesia berkontribusi hingga 4% dari total perekonomian. Pada tahun 2019 ini pemerintah menargetkan perkembangan mencapai dua kali lipat yaitu 8% dari PDB. Target yang luar biasa yang harus ditempuh pemerintah dalam waktu 4 tahun. Untuk mencapai target ini, pemerintah fokus pada pemaksimalan infrastruktur di Indonesia. Mulai dari akses, kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan promosi media sosial hingga ke mancanegara.

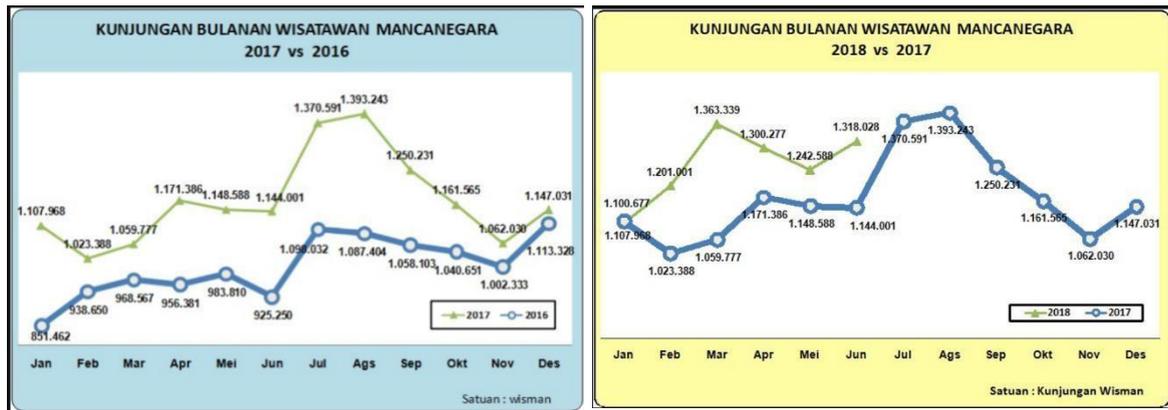
Tabel Kunjungan Wisatawan Asing di Indonesia tahun 2015-2018



2015



2016



2017

2018

Gambar 1.1 grafi

Sumber : BPS

Grafik diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing di Indonesia makin meningkat dalam 4 tahun terakhir ini. Peningkatan jumlah wisatawan yang paling drastis berada antara bulan juli-agustus dan desember dimana pada bulan-bulan ini adalah muamim liburan sehingga dimanfaatkan para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia.

Provinsi Jateng adalah salah satu provinsi yang sangat gencar menawarkan berbagai jenis wisata. Dimulai dari Candi Prambanan, Candi Borobudur, Karimun Jawa, Puncak Prau, Dieng, Tawangmangu, Baturaden. Selain wisata, Jawa Tengah juga memiliki beragam karya seni unggulan seperti batik, seni ukiran jepara, keramik, wayang dan pahat batu.

Pada 2013 lalu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jateng melakukan program *Visit Jawa Tengah* yang bertemakan *More Than Family* untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Jawa Tengah. Program ini memiliki tujuan memperkenalkan wisata Jawa Tengah hingga mancanegara, agar potensi pariwisata dan kegiatan ekonomi di Indonesia berkembang pesat.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata optimis, dengan budaya, kekayaan alam, adat, hingga sosial di propinsi Jawa Tengah bisa menjadi identitas yang kuat untuk menjalankan kepariwisataan di Jawa Tengah.

Potensi wisata yang ada di Jawa Tengah tersebar di 35 kabupaten/kota termasuk Kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap memiliki wilayah yang membentang mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi sehingga membuat potensi wisata yang melimpah di Kabupaten Cilacap.

Bagaimana pariwisata di Cilacap?

Perkembangan pariwisata di cilacap sendiri makin bertambah, akhir - akhir ini muncul beberapa obyek wisata baru, baik yang alami maupun yang buatan Seperti Kemit Forest Education, Wisata Hutan Payau, Pantai Kalipat, Waterpark Tirta Mas.



Kemit Forest Education



Wisata Hutan Payau



Pantai Kalipat



Waterpark Tirtamas

Sumber : www.jejakpiknik.com

Hadirnya obyek - obyek wisata baru ini menjadi bukti bahwa pariwisata di Kabupaten Cilacap yang semakin berkembang dan memberikan harapan baru bagi sektor pariwisata di Kabupaten Cilacap.

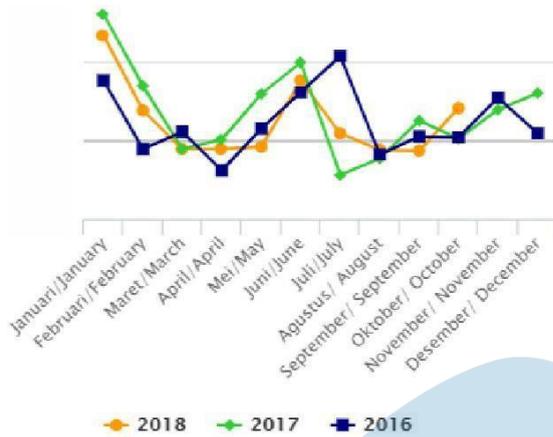
Beberapa dari obyek wisata ini ternyata adalah hasil alami yang dipercantik oleh penduduk sekitar untuk menambah pemasukan dan menjadi lahan bisnis suatu daerah demi kemajuan potensi pariwisata tersebut. Alhasil penduduk sekitar mulai berdatangan dan memperkenalkan obyek-obyek ini secara global dengan perkembangan teknologi.

Selain obyek-obyek wisata diatas, Cilacap juga memiliki obyek wisata yang sudah lama di jadikan tujuan wisata. Sebagian besar dari obyek - obyek wisata yang ada di Kabupaten Cilacap ini berada di area Pantai Teluk Penyu dan Pulau Nusakambangan yang mana berada pada satu jalur dan akan membuat kemacetan parah pada saat akhir pekan.

Disamping itu, objek yang sering dikunjungi oleh orang - orang baik penduduk setempat ataupun pendatang adalah wisata kuliner. Dan lagi - lagi, lokasi kuliner ini berada di Pantai Teluk Penyu. Walaupun masih ada beberapa lokasi wisata kuliner lain, namun di Pantai Teluk Penyu yang paling banyak menarik minat berkunjung wisatawan.

Kebanyakan dari obyek wisata kuliner yang ramai pengunjung adalah tempat yang menjual makanan tradisional dan makanan *seafood*.

Data wisatawan di Kabupaten Cilacap



Sumber : cilacapkab.bps.go.id

Berdasarkan data - data di atas alternatif yang tepat untuk diusulkan adalah “Oceanarium di Cilacap” sebagai tempat untuk menyalurkan hobi, kebutuhan berwisata, sekaligus menambah pengetahuan penduduk lokal maupun pendatang.

b. Latar Belakang Permasalahan

Wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan Individu atau kelompok untuk menuju suatu tempat di luar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kesehatan, kepentingan ekonomi, budaya, agama, sosial, politik, edukasi, dan kepentingan lainnya (Gamal : 2004)

Oceanarium adalah tempat untuk memelihara tumbuhan dan biota-biota laut yang digunakan untuk sarana penelitian, pelestarian, pengembangan kelautan dan dipamerkan sebagai sarana rekreasi dan edukasi (buku panduan wisata samudra Jakarta)

Edukasi adalah proses kegiatan belajar dan mengajar, proses ini dapat dilakukan dengan cara formal, informal, dan non-formal kepada kelompok atau dengan tujuan meningkatkan kualitas pola pikir dan mengembangkan potensi yang ada pada masing-masing individu.

Jadi Oceanarium di Cilacap ini adalah tempat wisata yang memiliki konsep edukatif dan rekreatif.

Kabupaten Cilacap memiliki banyak obyek wisata yang menarik, namun kebanyakan dari obyek wisata tersebut terletak pada satu area saja sehingga membuat area tersebut terlalu padat pada saat akhir pekan. Karena hal tersebut terkadang wisatawan merasa enggan untuk berkunjung ke Cilacap karena tempat wisatanya terpusat di satu area dan terlalu ramai.

Hal ini sangat disayangkan karena sebenarnya di Kabupaten Cilacap masih banyak terdapat lahan kosong yang sangat luas dan belum dimaksimalkan. Padahal jika dimaksimalkan, lahan-lahan kosong ini bisa menjadi sumber pemasukan baru bagi Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan data-data di atas, Oceanarium di Cilacap bisa menjadi solusi baru bagi kebutuhan wisata di Kabupaten Cilacap sehingga mampu meningkatkan daya tarik dan pemasukan di Kabupaten Cilacap.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan Oceanarium di Cilacap dengan konsep edukatif dan rekreatif dengan pengolahan tata ruang dalam, dan tata ruang luar dengan pendekatan arsitektur tropis?

I. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah mewujudkan Perencanaan Oceanarium di Kabupaten Cilacap sebagai penunjang kemajuan ekonomi, dan wisata di Kabupaten Cilacap.

Sasaran penulisan yang ingin dicapai adalah:

1. Sumber kekayaan alam yang dimanfaatkan sebagai identitas Kabupaten Cilacap.
2. Mengidentifikasi kegiatan wisata di Kabupaten Cilacap.
3. Menganalisis kegiatan edukasi di Kabupaten Cilacap.
4. Menemukan kegiatan dan aktivitas aktif di sekitar lokasi.
5. Studi mengenai arsitektur tropis.

1.3 METODE PEMBAHASAN

a. Jenis Data

- Data Primer : Data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan pada lokasi perencanaan Oceanarium di Kabupaten Cilacap yang meliputi data tapak dan keadaan fisik baik berupa gambar maupun data tertulis.
- Data Sekunder : Data yang diperoleh dari studi pustaka dan data yang valid tentang Oceanarium serta data dokumen yang pernah dibuat orang lain.

b. Metode Pengumpulan Data

- Pengamatan langsung : Melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lokasi perencanaan Oceanarium dan wawancara dengan pihak bersangkutan.
- Studi literatur : Mencari dan mengumpulkan literatur atau referensi mengenai Oceanarium dan teori interaksi antar ruang melalui internet, buku, dan sumber informasi lainnya.

c. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

- Kamera, untuk mengambil gambar dari site.
- Alat tulis, mencatat data yang berhubungan dengan kondisi site serta mencatat hasil wawancara.

d. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan cara komparasi yaitu membandingkan keadaan lokasi dengan kondisi ideal. Analisis diawali dengan deskripsi masalah yang ditemui di lokasi site dan landasan teori. Analisis secara komparasi akan mengasilkan jalan keluar masalahnya.

e. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode yang dipakai dalam penarikan kesimpulan penulisan ini adalah dengan cara deduktif, yaitu pembahasan dari hal-hal yang bersifat umum hingga hal-hal yang bersifat khusus. Kesimpulan ini akan digunakan untuk dasar konsep Oceanarium. Konsep ini nantinya akan ditransformasikan ke pola penataan ruang Oceanarium.

1.4 KEASLIAN PENELITIAN

Dari studi literatur yang sudah dilakukan, penulis tidak menemukan ‘Oceanarium di Cilacap’. Penelitian dan perancangan yang memiliki kemiripan atau kesamaan ini menjadi referensi penulis dalam menyusun laporan penelitian untuk menyempurnakan pola pikir, ide desain serta rumusan desain. Beberapa penelitian dan perancangan yang memiliki kesamaan adalah :

1. The Westlake Yogyakarta:

- Memiliki luas 1.300 Ha.
- Fasilitas utama berupa kolam pemancingan, resto, dan penginapan.
- Pengunjung merasa nyaman karena semua fasilitas berfungsi maksimal.

2. Jatim Park 1:

- Memiliki luas kurang lebih 14,00 Ha.
- Terdapat museum, wahana bermain, wahana edukasi, dan wahana lain.

c. Kurangnya variasi jenis kuliner yang disediakan menjadi salah satu kekurangan tempat ini.

3. Seaworld Ancol

- a. Memiliki luas 4,500 Ha.
- b. Fasilitasnya adalah wahana edukasi air, pertunjukan air, dan wahana lain.
- c. Tingkat kepuasan pengunjung relatif tinggi karena semua wahananya menghibur dan mengedukasi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan mencakupi latar belakang proyek, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, sistematika pembahasan dan metode studi.

BAB II TINJAUAN UMU OCEANARIUM DI CILACAP

Pada bab tinjauan Oceanarium di Cilacap ini mencakup pengertian tempat wisata, pusat edukasi, dan pemancingan, fungsi tempat wisata dan pusat edukasi, standar - standar dan aturan obyek wisata dan pusat edukasi.

BAB III TINJAUAN WILAYAH

Pada bab tinjauan wilayah berisikan tentang kondisi administratif dan geografis wilayah Kabupaten Cilacap.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA INTERAKSI ANTAR RUANG

Pada bab tinjauan pustaka teoritikal berisikan mengenai teori interaksi antar ruang yang dijadikan pendekatan perancangan.

BAB V ANALISIS

Berisi tentang kajian-kajian yang berkaitan dengan penerapan taksonomi pada *Oceanarium*, analisis pelaku, analisis kegiatan, kebutuhan ruang dan analisa site . Menjelaskan tentang analisis dan perbandingan temuan-temuan yang didapat dari pengamatan dan pengumpulan data dengan teori yang ada. Bagian ini juga membahas analisis programatik yang berisi analisis kebutuhan spasial mengenai pengguna pada *Oceanarium*

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagian ini berisi tentang hasil kajian yang telah dilakukan di dalam bagian Analisis; substansi konsep yang ditindaklanjuti dari analisis. Bagian ini terdiri dari dua bagian yaitu konsep perencanaan dan konsep perancangan. Konsep Perencanaan membahas tentang garis besar rencana solusi bagi pewujudan rancangan *Oceanarium* sementara konsep perancangan lebih menekankan pada „gambaran“ rinci dan konkretisasi rencana solusi bagi pewujudan rancangan *Oceanarium* di Yogyakarta.